

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan perencanaan pembelajaran. Pembelajaran menurut Oemar Hamalik sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹ Adapun fasilitas atau perlengkapan yang dibutuhkan dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan adanya strategi pembelajaran yang mencakup tujuan pembelajaran, materi atau bahan pengajaran, metode dan media pembelajaran, pengelolaan kelas dan penilaian.²

Media pembelajaran merupakan sebuah metode, isi, dan juga teknik yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Penggunaan metode penelitian haruslah digunakan secara tepat dan disesuaikan dengan materi yang akan di ajarkan. Tidak jarang kita lihat banyak pendidik yang menggunakan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang akan di ajarkan dan ini terkadang membuat siswa tidak dapat memahami materi pembelajaran dengan baik. Jika menggunakan media pembelajaran, pendidik harus faham betul dengan media pembelajaran yang akan disampaikan atau diajarkan

¹ Sutiah, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016, hlm.30.

² Sutiah, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016, hlm.31.

kepada peserta didik, supaya peserta didik dapat memahami pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik dengan baik.

Dalam Undang-Undang no. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional disebutkan pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, juga keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.³ Didalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5, dijelaskan bahwasanya:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), Bacalah, dan tuhanmulah yang maha mulia (3), Yang mengajar manusia dengan pena (4), Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya (5).⁴

³ A. Syaiful and F. Selviani, "Optimalisasi Guru PAI Dalam Merancang Media Pembelajaran," *Journal of Instructional and 2* (2022): 26–31, <https://www.journal.ieeducation.org/index.php/JIDeR/article/view/115>.

⁴ Al-Qur'an Surah Al-Alaq Ayat 1-5, <https://quran.nu.or.id/al-alaq> , diakses pada 12 Januari 2025

Mengacu pada undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional fungsi pendidikan yaitu Pasal 3 menyatakan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab."⁵

Maka dari itu, Tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik manakala materi-materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran terjabarkan dikurikulum pendidikan. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti merupakan bagian dari materi pelajaran yang ada dalam kurikulum nasional dengan muatan isi pembelajarannya berkenaan dengan kompetensi spiritual dan sosial. Kurikulum merupakan landasan dan acuan bagi berlangsungnya pendidikan yang sekaligus mencerminkan arah dan tujuan yang ingin dicapai pendidikan.⁶ Kurikulum berfungsi sebagai pedoman yang mengatur tentang segala hal yang menyangkut dengan kepentingan pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif. Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti sangat penting keberadaannya dalam kurikulum nasional mengingat relevansinya dengan tujuan pendidikan nasional.

⁵ K. A. Winata, U. Ruswandi, , "Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Kurikulum Nasional," *Attractive: Innovative*. 3 (2021): 138–51, <https://attractivejournal.com/index.php/aj/article/view/248>.

⁶ K. A. Winata, U. Ruswandi, , "Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Kurikulum Nasional," *Attractive: Innovative*. 3 (2021): 138–51, <https://attractivejournal.com/index.php/aj/article/view/248>.

Adapun pembelajaran abad 21 adalah media pembelajaran yang dirancang untuk generasi saat ini agar mampu mengikuti perkembangan zaman. Pembelajaran ini menggabungkan berbagai kompetensi, seperti kemampuan literasi, keterampilan hidup, dan penguasaan teknologi. maka dari itu pembelajaran PAI dan Budi Pekerti diharuskan untuk bisa menguasai empat keterampilan dalam belajar (4C), yakni: *creativity and innovation, critical thinking and problem solving, communication dan collaboration*,⁷ makadari itu keterampilan 4C dapat dihubungkan dengan Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang merupakan upaya untuk mewujudkan Pelajar Pancasila mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.⁸

Sebagai seorang guru PAI dan Budi Pekerti perlu memiliki tujuan pembelajaran yang terus berkembang dan memahami perubahan dalam pendidikan. Seperti halnya permasalahan, kurangnya minat siswa yang menganggap mata pelajaran ini membosankan hanya mengandalkan tugas dan hafalan. Pembelajaran yang hanya berfokus pada penyampaian guru kepada

⁷ Galih Pambudi, “Pembelajaran Abad 21: Pengertian, Model, dan Konsep 4C,” 2022, <https://wartaguru.id/pembelajaran-abad-21-pengertian-model-dan-konsep-4c/>. diakses pada 12 November 2024

⁸ Clowdy Tumembouw, “Apa Itu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?,” 2023, <https://bgpsulawesiutara.kemdikbud.go.id/2023/03/10/apa-itu-projek-penguatan-profil-pelajar-pancasila/>., 12 November 2024

siswa tetapi tidak melibatkan siswa membuat proses pembelajaran kurang maksimal dan akibatnya siswa tidak faham.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab tantangan dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri I Balen dan SMP Negeri I Sumberrejo, dimana siswa sering kali kurang tertarik dan kurang memahami materi yang diajarkan. Materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sering kali dianggap abstrak oleh siswa karena tidak langsung berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Pembelajaran yang berbasis lingkungan memiliki fokus kajian, baik aspek lingkungan fisik maupun aspek lingkungan sosial suatu ruang wilayah secara umum maupun secara khusus. Pembelajaran berbasis lingkungan merupakan pembelajaran yang mengedepankan pengalaman siswa hubungannya dengan alam sekitar.⁹ Dengan menggunakan sumber belajar berbasis lingkungan masyarakat, diharapkan siswa dapat melihat langsung relevansi materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan kehidupan mereka, sehingga dapat meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap mata pelajaran ini.

Pada penelitian ini membahas penerapan sumber belajar berbasis lingkungan alam dan masyarakat dalam memahami pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Melalui penelitian di SMP Negeri I Balen guru menggunakan

⁹ Hendra Pratama and Anggoro Putranto, “Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sebagai Upaya Resiliensi Sosial Dan Mitigasi Bencana | JESS: Jurnal Education Social Science,” accessed December 14, 2024, <https://ejournal.uinsatu.ac.id/index.php/epi/article/view/5354>.

model pembelajaran berbasis lingkungan alam dan masyarakat, yang dikaitkan dengan materi pembelajaran yang ada hubungannya dengan lingkungan alam dan melibatkan tokoh agama untuk memberikan motivasi atau wawasan ilmu pengetahuan baru kepada siswa untuk memiliki spiritual atau keimanan yang tebal supaya diterapkan di kehidupan sehari-hari.¹⁰

Dan melalui penelitian di SMP Negeri I Sumberrejo guru juga menggunakan model pembelajaran berbasis lingkungan alam dan masyarakat yang juga dihubungkan dengan materi pelajaran yang sama kaitannya dengan lingkungan alam supaya berkesinambungan, dan juga menggunakan pembelajaran berbasis masyarakat seperti halnya juga mendatangkan dua tokoh agama yaitu tokoh agama Islam dan tokoh agama Kristen, tujuannya untuk mempertebal keimanan siswa agar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Oleh karena itu pada penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti melalui penerapan sumber belajar berbasis lingkungan alam dan masyarakat. Pendekatan ini diharapkan dapat menumbuhkan karakter, meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti serta mendorong kesadaran mereka terhadap lingkungan sekitar. Penelitian ini memiliki signifikansi yang penting dalam konteks

¹⁰ penelitian di SMP Negeri I Balen, Pada Tanggal 12 Oktober 2024

¹¹ penelitian di SMP Negeri I Sumberrejo, Pada Tanggal 15 Oktober 2024

pendidikan dasar, terutama dalam pengajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Dengan latar belakang bahwa pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sering kali kurang diminati oleh siswa karena pendidik dalam penyampaian materi pembelajaran, siswa kurang tertarik, penerapan sumber belajar berbasis lingkungan masyarakat dapat membantu mengkontekstualisasikan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih baik karena mereka dapat melihat dan mengalami langsung relevansi materi dengan kehidupan mereka.

Maka berdasarkan dari konteks penelitian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara langsung dengan mengambil judul “Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Lingkungan Alam Dan Masyarakat Dalam Menumbuhkan Karakter Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Balen dan SMP Negeri 1 Sumberrejo Bojonegoro”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian permasalahan di atas, maka fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana model Pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis lingkungan alam dan masyarakat dalam menumbuhkan karakter profil pelajar pancasila di SMP Negeri 1 Balen dan SMP Negeri 1 Sumberrejo Bojonegoro?
2. Bagaimana implementasi Pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis lingkungan alam dan masyarakat dalam menumbuhkan karakter profil

pelajar pancasila di SMP Negeri 1 Balen dan SMP Negeri 1 Sumberrejo Bojonegoro?

3. Apa faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis lingkungan alam dan masyarakat dalam menumbuhkan karakter profil pelajar pancasila di SMP Negeri 1 Balen dan SMP Negeri 1 Sumberrejo Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui model Pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis lingkungan alam dan masyarakat dalam menumbuhkan karakter profil pelajar pancasila di SMP Negeri 1 Balen dan SMP Negeri 1 Sumberrejo Bojonegoro
2. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis lingkungan alam dan masyarakat dalam menumbuhkan karakter profil pelajar pancasila di SMP Negeri 1 Balen dan SMP Negeri 1 Sumberrejo Bojonegoro
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis lingkungan alam dan masyarakat dalam menumbuhkan karakter profil pelajar pancasila di SMP Negeri 1 Balen dan SMP Negeri 1 Sumberrejo Bojonegoro

D. Manfaat Penelitian

Dengan diterapkannya tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, manfaat penelitian bertujuan untuk mengetahui baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan pengembangan baru khususnya pada Pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis lingkungan alam dan masyarakat dalam menumbuhkan karakter profil pelajar pancasila di SMP Negeri 1 Balen dan SMP Negeri 1 Sumberrejo Bojonegoro

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan gambaran bagi lembaga sekolah dalam menerapkan pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis lingkungan alam dan masyarakat dalam menumbuhkan karakter profil pelajar pancasila agar pembelajaran yang diberikan lebih efektif dan efisien.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi bagi pendidik, supaya dapat menerapkan pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis lingkungan alam dan masyarakat

dalam menumbuhkan karakter profil pelajar Pancasila, sehingga para pendidik berusaha menjadi lebih baik dalam menyampaikan pembelajaran.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini peserta didik mendapatkan pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis lingkungan alam dan masyarakat dalam menumbuhkan karakter profil pelajar pancasila, agar dapat memenuhi pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan pembelajaran yang akan dicapai.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini peneliti dapat memperluas pengetahuan, wawasan serta ketrampilan dan juga dapat meningkatkan kualitas penelitian yang maksimal dalam memperoleh sumber informasi dan referensi yang relevan.

UNUGIRI

E. Originalitas penelitian

Berikut ini akan dipaparkan persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu untuk mengetahui originalitas penelitian:

Tabel 1.1 persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu

No	Nama peneliti, tahun dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas penelitian
1	jurnal Riset Pendidikan Agama Islam, disusun oleh Auliya Hamidah, Haris Poernomo, Nan Rahminawati, 2022. <i>“Studi Deskriptif Model Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan dalam</i>	Menggunakan obyek penelitian yaitu pembelajaran berbasis lingkungan	peneliti yaitu lebih memfokuskan pada pembelajaran berbasis lingkungan alam dan masyarakat, pada implementasinya juga berbeda peneliti menyesuaikan dengan visi misi sekolah dan hanya berbasis lingkungan.	Pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis lingkungan alam dan masyarakat dalam menumbuhkan karakter profil pelajar pancasila

No	Nama peneliti, tahun dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas penelitian
	<i>Mewujudkan Visi Misi Sekolah</i> ". ¹²			
2	Tesis disusun oleh Kurniyah, 2020 " <i>Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Pada Anak Usia Dini Di Paud Cerdas Sukorejo-Kendal</i> ". ¹³	Menggunakan obyek penelitian sejenis yaitu Berbasis Lingkungan	peneliti akan meneliti pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis lingkungan alam dan masyarakat namun penelitian tersebut akan meneliti pembelajaran pada anakusia dini dengan berbasis lingkungan	Pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis lingkungan alam dan masyarakat dalam menumbuhkan karakter profil pelajar pancasila.

¹² Auliya Hamidah Haris Poernomo and Nan Rahminawati, "Studi Deskriptif Model Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan dalam Mewujudkan Visi Misi Sekolah," *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, July 7, 2022, 19–26, <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i1.726>.

¹³ Kurniyah, *pembelajaran berbasis lingkungan sebagai sumber belajar pada anak usia dini di PAUD Cerdas Sukorejo-Kendal*," Tesis, Universitas Negeri Semarang, 2020

No	Nama peneliti, tahun dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas penelitian
3	Journal Ilmiah Pendidikan, oleh Nurrohmatul Amaliyah, Syifa Nur Fauziah, Sabrina Anggun Kusuma, Fatimah 2024. <i>“Penerapan Sumber Belajar Berbasis Lingkungan Masyarakat dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar”</i> . ¹⁴	Menggunakan obyek penelitian sejenis yaitu pembelajaran lingkungan dan masyarakat	peneliti akan memfokuskan pada pembelajaran berbasis lingkungan alam dan masyarakat, yang diterapkan pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti sedangkan peneliti disini diterapkan dalam mata pelajaran IPS	Pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis lingkungan alam dan masyarakat dalam menumbuhkan karakter profil pelajar pancasila.

¹⁴ Nurrohmatul Amaliyah et al., “Penerapan Sumber Belajar Berbasis Lingkungan Masyarakat dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar,” *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 16, no. 1 (July 30, 2024): 26–31, <https://doi.org/10.55215/pedagogia.v16i1.9794>.

F. Definisi Istilah

1. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Nazarudin Rahman menjelaskan bahwa pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan membimbing, pengajaran atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dilakukan. Kegiatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman,¹⁵ Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan serta membentuk sikap, dan kepribadian peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam.

2. Berbasis Lingkungan Alam Dan Masyarakat

Media pembelajaran berbasis lingkungan merupakan media pembelajaran yang menjadikan lingkungan disekitar sebagai sumber belajar. Media pembelajaran berbasis lingkungan dapat dikategorikan menjadi tiga jenis lingkungan belajar. Tiga jenis lingkungan belajar tersebut ialah:

- a. Lingkungan sosial. Dengan adanya lingkungan sosial sebagai sumber belajar maka akan tercipta interaksi antara siswa dengan kehidupan

¹⁵ Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (October 7, 2017): hlm 26, <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>.

bermasyarakat. Adapun contoh dari lingkungan sosial yaitu : adat dan kebiasaan, organisasi sosial, pendidikan, kebudayaan, struktur pemerintahan, sistem nilai, kependudukan, mata pencaharian;

b. Lingkungan alam. Lingkungan ini berkaitan dengan segala sesuatu yang bersifat alamiah, contohnya: flora dan fauna, cuaca, iklim, suhu udara, sumber daya alam, keadaan geografis dan sebagainya.

c. Lingkungan buatan. Lingkungan buatan ini merupakan lingkungan yang sengaja diciptakan atau dibuat oleh manusia sehingga bermanfaat bagi kehidupan manusia contohnya seperti bendungan, irigasi atau perairan, pertambangan, kebun binatang, penghijauan, pembangkit tenaga listrik dan lainnya yang sengaja dibuat oleh manusia.

Lingkungan buatan juga dapat dikaitkan dengan berbagai bidang studi yang diajarkan di sekolah.¹⁶

3. Menumbuhkan Karakter

Membentuk karakter diri adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan setiap orang dalam membentuk sifat, watak, dan akhlak. Yang di mana ini menunjukkan tingkah laku diri kepada seseorang, karakter adalah pondasi kokoh dalam membangun hubungan. Ada beberapa cara dalam membentuk karakter diantara lain belajar mengenal diri sendiri,

¹⁶Rusmaini, “*Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan*,” 2022, <https://kumparan.com/dosen02066/media-pembelajaran-berbasis-lingkungan-1zLs2896oAt/full>. diakses pada 12 Desember 2024

mengenal dan mengandalkan diri sendiri, kedisiplinan, memperbaiki masalah, dan memperhitungkan tindakan yang diambil.¹⁷

4. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya satuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila (pembelajaran kokurikuler), dan ekstrakurikuler.¹⁸

Profil Pelajar Pancasila memiliki 6 dimensi utama diantaranya beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong-royong., mandiri, bernalar kritis, dan kreatif..¹⁹

Salah satu langkah untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila tersebut dilakukan melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yaitu pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan

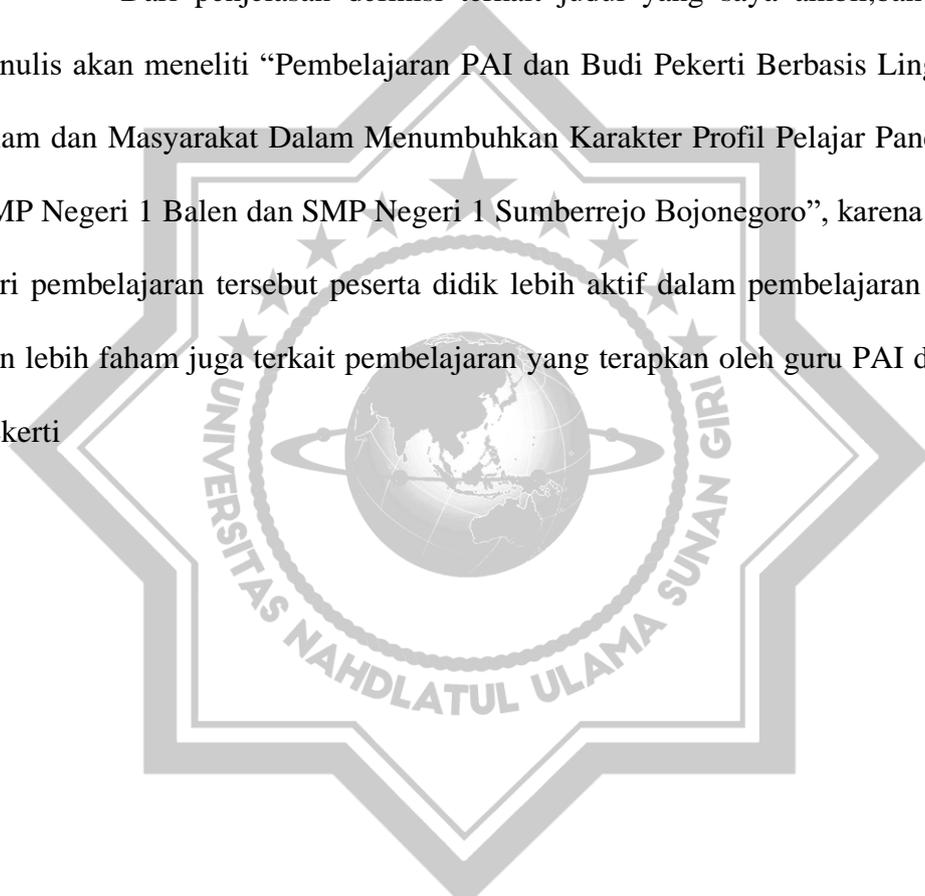
¹⁷ Rayhan Dwi Tirtanata, "6 Cara Membentuk Karakter Diri Yang Baik," 2022, <https://kumparan.com/user-30032022002456/6-cara-membentuk-karakter-diri-yang-baik-1y2E9a5oGoB/full>. diakses pada 12 Desember 2024

¹⁸ luqmanul Hakim, "Mengenal P5 Dalam Kurikulum Merdeka Dan Contoh Penerapannya," 2023, <https://guruinovatif.id/@luqmanulhakim12/mengenal-p5-dalam-kurikulum-merdeka-dan-contoh-penerapannya>. diakses pada 12 November 2024

¹⁹ luqmanul Hakim, "Mengenal P5 Dalam Kurikulum Merdeka Dan Contoh Penerapannya," 2023, <https://guruinovatif.id/@luqmanulhakim12/mengenal-p5-dalam-kurikulum-merdeka-dan-contoh-penerapannya>. diakses pada 12 November 2024

solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila.²⁰

Dari penjelasan definisi terkait judul yang saya ambil, bahwasanya penulis akan meneliti “Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Lingkungan Alam dan Masyarakat Dalam Menumbuhkan Karakter Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Balen dan SMP Negeri 1 Sumberrejo Bojonegoro”, karena dampak dari pembelajaran tersebut peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran di kelas, dan lebih faham juga terkait pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI dan Budi Pekerti



UNUGIRI

²⁰ luqmanul Hakim, “*Mengenal P5 Dalam Kurikulum Merdeka Dan Contoh Penerapannya*,” 2023, <https://guruinovatif.id/@luqmanulhakim12/mengenal-p5-dalam-kurikulum-merdeka-dan-contoh-penerapannya>. diakses pada 12 November 2024